

PKM PELATIHAN E-COMMERCE SEBAGAI BEKAL UNTUK BERWIRAUSAHA PADA SISWA SMA NEGERI 6 MEDAN

Jamaluddin¹, Herlina Novita², Melkyory Andronicus³, Muhammad Agung Anggoro⁴,
Mas Intan Purba⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Sarjana Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Prima Indonesia
e-mail: masintanpurba84@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada para peserta (siswa SMA Negeri 6) berupa pelatihan mengenai digital marketing dan e-commerce. Pelatihan yang diberikan kepada para siswa berupa pembuatan toko online, pembuatan gambar dengan aplikasi Canva, sampai dengan memiliki bisnis online (menjadi dropshipper). Diharapkan setelah terlaksananya kegiatan ini, para siswa dapat menambah penghasilan tanpa memiliki modal, cukup hanya dengan menggunakan handphone saja, yang pada akhirnya akan meningkatkan ekonomi masyarakat. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap diskusi dan tanya jawab. Pada tahap persiapan, tim pengabdian membuat rencana pelaksanaan dan menyiapkan hal-hal yang dibutuhkan untuk kegiatan. Tahap pelaksanaan berupa pembelajaran dasar teknik digital marketing dan penerapan e-commerce. Para peserta dibekali pelatihan untuk membuat gambar yang menarik dengan menggunakan aplikasi Canva untuk dimasukkan kedalam marketplace. Setelah itu, peserta juga diberikan pelatihan secara langsung dalam pembuatan toko online di marketplace dan teknis menjadi dropshipper. Pada tahap diskusi dan tanya jawab, peserta dibebaskan mengajukan pertanyaan seputar materi pelatihan yang telah diajarkan dan dari sisi tim pengabdian kepada masyarakat juga memberikan pertanyaan kepada peserta untuk mengevaluasi sejauh mana pemahaman peserta dalam menerima materi yang telah diberikan. Dari hasil evaluasi dan penutupan terdapat 25 orang peserta tertarik untuk menjalankan bisnis online menjadi dropshipper dikarenakan melihat peluang bisnis online yang sangat menjanjikan, sedangkan 5 orang peserta tidak tertarik.

Kata kunci: E-Commerce, Wirausaha, Siswa

Abstract

This community service activity was carried out with the aim of providing knowledge and understanding to the participants (Senior High School 6 students) in the form of training regarding digital marketing and e-commerce. The training given to students ranges from creating an online shop, creating images using the Canva application, to having an online business (becoming a dropshipper). It is hoped that after carrying out this activity, students will be able to increase their income without having capital, just by using a cellphone, which will ultimately improve the community's economy. The methods used in this community service activity are: preparation stage, implementation stage, and discussion and question and answer stage. In the preparation stage, the service team creates an implementation plan and prepares the things needed for the activity. The implementation stage consists of learning basic digital marketing techniques and implementing e-commerce. Participants are provided with training to create attractive images using the Canva application to be included in the marketplace. After that, participants were also given direct training in creating an online shop in the marketplace and the technicalities of becoming a dropshipper. At the discussion and question and answer stage, participants were free to ask questions about the training material that had been taught and the community service team also asked questions to participants to evaluate the extent of participants' understanding in receiving the material that had been given. From the evaluation and closing results, there were 25 participants interested in running an online business as dropshippers because they saw very promising online business opportunities, while 5 participants were not interested.

Keywords: E-Commerce, Entrepreneurship, Students

PENDAHULUAN

Pengangguran merupakan masalah yang pokok dalam suatu masyarakat modern. Pasca pandemi, tingkat pengangguran di Indonesia sangat tinggi. Ada sekitar 8,55 persen tingkat pengangguran di

Indonesia yang didominasi lulusan SMA. Tingkat pengangguran yang tinggi ini tentunya disebabkan oleh berbagai macam faktor, salah satunya adalah kurangnya keterampilan.

Keterampilan dapat diasah dengan meng-upgrade skill menjadi lebih baik. Caranya dengan mengikuti pelatihan/ seminar. Dengan memiliki keterampilan, maka kita dapat memperoleh penghasilan. Salah satu bentuk keterampilan yang diberikan oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Prima Indonesia dan Universitas Negeri Medan adalah dengan memberikan pelatihan E-Commerce sebagai bekal untuk berwirausaha pada siswa SMA Negeri 6 Medan.

E-commerce merupakan singkatan dari electronic commerce yang secara bahasa diartikan sebagai perdagangan yang berbasis elektronik. Dengan kata lain, e-commerce adalah segala transaksi atau kegiatan bisnis yang dilakukan melalui internet. Menurut Asriati, dkk (2023), Sistem digital marketing atau e-commerce telah membuka kesempatan terutama lulusan SMK untuk dapat berwirausaha sehingga menciptakan lapangan pekerjaan yang berimbas pada penurunan angka pengangguran. E-commerce seringkali dianggap sama dengan marketplace. Sementara itu, marketplace merupakan pasar di dunia maya yang mempertemukan antara penjual dan pembeli. Beberapa contoh marketplace yang ada disekitar kita, seperti: Shopee, Lazada, Tokopedia, BliBli, dan lain-lain. Di marketplace, semua orang dapat menjalankan bisnis online tanpa batasan usia. Bisnis online kini menjadi salah satu ladang uang paling strategis untuk digeluti. Dengan bisnis online, beragam peluang bisnis dapat dilakukan dari handphone tanpa harus keluar rumah.

Ada banyak jenis bisnis online untuk pemula yang berpeluang menghasilkan keuntungan, seperti: Affiliate Marketing, Dropshipper, Jasa Titip, Frozen Food, Thrift Shop, Reseller Online Shop, dan lain-lain. Namun, diantara sekian banyak jenis bisnis online, dropshipper merupakan salah satu bisnis online yang cukup potensial. Dropshipper adalah model bisnis yang dilakukan seseorang untuk menjual produk yang dibuat oleh produsen atau supplier, tanpa harus membeli produknya terlebih dahulu. Menjadi dropshipper sangatlah mudah, dropshipper tidak perlu menyetok barang, memikirkan produksi dan pengiriman barang. Oleh karena itu, tim PKM memberikan pelatihan kepada siswa SMA Negeri 6 Medan bagaimana teknis menjadi dropshipper hanya dengan bermodalakan handphone saja.

Hampir semua remaja SMA memiliki handphone karena pada saat ini handphone merupakan barang yang wajib dimiliki oleh para remaja untuk mencari informasi lewat internet, berkomunikasi dengan teman, eksis di media sosial, maupun melakukan bisnis online. Namun, jangan sampai kita terlena menggunakan handphone tanpa mendapatkan manfaatnya. Handphone harus dapat dimanfaatkan untuk mendapatkan penghasilan. Menurut Hasanudin, dkk (2020), Jika potensi ini dikelola dan dikembangkan dengan baik melalui berbagai program pelatihan digital marketing dan e-commerce dengan baik, tentu akan melejitkan pertumbuhan ekonomi.

Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut;

1. Memberikan pemahaman kepada para peserta mengenai digital marketing dan e-commerce kepada siswa SMA Negeri 6 Medan,
2. Memberikan pengetahuan kepada para peserta mengenai pembuatan toko online dengan cara yang tepat kepada siswa SMA Negeri 6 Medan,
3. Memberikan pelatihan kepada para siswa SMA Negeri 6 Medan cara membuat gambar lebih menarik dari aplikasi Canva,
4. Memberikan pelatihan kepada siswa SMA Negeri 6 Medan secara teknis menjadi dropshipper, pemasaran dan penjualan produk melalui media sosial dan toko online dengan cara yang tepat kepada siswa SMA Negeri 6 Medan,
5. Meningkatkan semangat siswa dalam berwirausaha
6. Membantu para siswa dalam menerapkan ide kreatif dalam bentuk bisnis dengan memanfaatkan teknologi informasi berupa digital marketing dan e-commerce.

METODE

Metode yang digunakan untuk pelatihan ini, yaitu:

1. Tahap persiapan. Tim pengabdian kepada masyarakat melakukan perencanaan tanggal pelaksanaan. Tim pelaksana juga menyiapkan hal-hal yang dibutuhkan pada kegiatan, seperti administrasi dan narasumber atau pembicara serta koordinasi dengan kepala sekolah SMA Negeri 6 Medan.
2. Tahap pelaksanaan kegiatan PKM, yaitu pembelajaran dasar teknik digital marketing dan penerapan e-commerce. Pembelajaran ini digunakan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman terkait teknik digital marketing dan e-commerce yang akan digunakan. Serta memberikan informasi

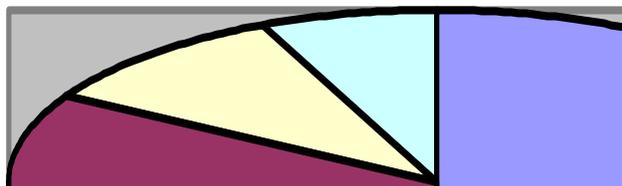
banyaknya teknik digital marketing yang dapat diterapkan mulai dari yang gratis sampai yang dibayar kemudian mulai dari yang teknik digital marketing yang mudah digunakan seperti pemanfaatan media sosial sampai ke teknik digital marketing. Materi yang disampaikan dalam pelatihan ini memperkenalkan tentang segala bentuk teknik digital marketing dan penerapan penggunaan e-commerce pada marketplace, hal ini dilakukan sebagai media pembelajaran dan pemahaman baru agar menambah wawasan pengetahuan para peserta. Para peserta diberikan pelatihan secara langsung dalam pembuatan toko online di marketplace Shopee. Setiap peserta yang mengikuti pelatihan diwajibkan telah mengunduh aplikasi Canva terlebih dahulu. Para peserta diberikan pelatihan cara membuat gambar menjadi lebih menarik dengan menggunakan aplikasi Canva. Lalu peserta dipersilahkan secara bebas membuat gambar produk yang mau dijual. Setelah peserta berhasil membuat gambar produk yang menarik di aplikasi Canva, peserta diberikan pelatihan langsung secara teknis menjadi dropshipper dan dapat langsung melakukan penjualan. Pelatihan ini juga diselingi dengan pemberian motivasi kepada para peserta agar bersemangat dalam berwirausaha. Karena salah satu cara untuk menambah penghasilan adalah dengan berwirausaha.

3. Tahap diskusi dan tanya jawab. Sebelum kegiatan pelatihan teknik digital marketing dan e-commerce selesai, peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan teknik digital marketing dan e-commerce dan mengajukan pertanyaan seputar materi pelatihan yang telah diajarkan dan dari sisi tim pengabdian kepada masyarakat juga memberikan pertanyaan kepada peserta untuk mengevaluasi sejauh mana pemahaman peserta dalam menerima materi yang telah diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

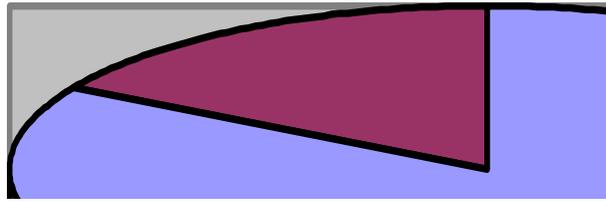
Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dihadiri oleh 30 Peserta yang merupakan siswa/i SMA Negeri 6 Medan. Kegiatan pelatihan, sosialisasi dan pelaksanaann sharing knowledge berjalan dengan lancar, pemaparan materi yang diberikan seputar teknik digital marketing dan e-commerce juga dapat mudah dimengerti. Ada juga diberikan beberapa tips agar berjualan sukses di marketplace. Kegiatan pelatihan ini secara langsung didampingi penuh oleh tim pelaksana.

Diakhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat ditutup dengan menyebarkan angket untuk mengevaluasi kegiatan. Dari jumlah 30 peserta kegiatan, hasil angket menjawab 15 peserta sangat mengerti pemaparan yang diberikan, 10 peserta memahami, 3 peserta cukup memahami dan juga 2 peserta tidak mengerti. Namun setelah ditelusuri oleh tim pelaksana terhadap peserta yang cukup dan tidak mengerti pemaparan materi, hal tersebut alasannya dikarenakan jarak pandang dan pendengaran yang cukup jauh dari layar monitor yang menyebabkan informasi tidak terserap secara menyeluruh karena peserta duduk paling belakang dan terlambat hadir ketika materi sedang diberikan. Jika dibuat dalam bentuk grafik, maka sajiannya sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik Evaluasi Kegiatan Pemahaman Materi

Dari hasil evaluasi dan penutupan terdapat 25 orang peserta tertarik untuk menjalankan bisnis online menjadi dropshipper dikarenakan melihat peluang bisnis online yang sangat menjanjikan, selain itu menjadi dropshipper tidak memerlukan modal. Namun, ada 5 orang peserta yang tidak tertarik untuk menjalankan bisnis online karena ingin menjadi Pegawai Negeri Sipil, ingin menjadi pegawai di kantor, dan alasan lainnya. Jika dibuat dalam bentuk grafik, maka sajiannya sebagai berikut:



Gambar 2. Grafik Ketertarikan Siswa Terhadap Bisnis Online

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Prima Indonesia, Universitas Negeri Medan, para siswa SMA Negeri 6 Medan sadar bahwa dari handphone yang biasa digunakan untuk alat komunikasi kini bisa menjadi sumber penghasilan. Salah satu alternatif yang dapat dilakukan adalah dengan menjalankan bisnis online. Salah satunya dengan menjadi dropshipper.



Gambar 3. Narasumber Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Partisipasi guru-guru SMA Negeri 6 Medan dan para peserta dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat sangat antusias. Siswa-siswa yang hadir dalam kegiatan pengabdian masyarakat sangat senang mendapatkan pengetahuan baru mengenai bisnis online yang dipaparkan secara langsung oleh pemateri. Para siswa selama ini menggunakan handphone hanyalah untuk bermain game, sosial media, maupun chatting. Namun, dari handphone kini dapat menambah penghasilan, bahkan tanpa modal. Para peserta juga merasa senang karena diakhir kegiatan masyarakat diberi hadiah berupa alat tulis yang telah disiapkan oleh tim pengabdian masyarakat beberapa hari sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan.

Dari kegiatan ini, tim pengabdian masyarakat Universitas Prima Indonesia dan Universitas Negeri Medan berupaya untuk kedepannya siswa SMA Negeri 6 Medan diberikan pelatihan lanjutan mengenai affiliate market place. Menjadi affiliate marketplace juga sangat menarik. Affiliate marketing merupakan program untuk mempromosikan produk atau jasa dari brand tertentu yang selanjutnya akan mendapatkan komisi dari setiap pembelian yang dilakukan. Besar komisi yang didapatkan juga bervariasi, tergantung pada persentase dan harga produk yang dijual. Pada akhirnya, pendapatan bertambah, ekonomi masyarakat akan meningkat.

Menurut Asriati, Nuraini (2023) bahwa pengabdian masyarakat berupa edukasi seperti ini, dapat mendorong semangat dan memotivasi para peserta untuk belajar menyenangkan kegiatan wirausaha serta dapat memanfaatkan teknologi untuk membantu kegiatan wirausaha yang dilakukan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Hasanudin (2020) bahwa pengabdian ini dapat menambah ilmu yang bermanfaat dalam penyuluhan terkait pengenalan digital marketing dan pelatihan e-commerce sebagai bentuk kewirausahaan dini bagi pelajar SMK.

Ada 4 jenis luaran yang dihasilkan dari kegiatan program ini. Jenis luaran tersebut antara lain; pelaporan yang dibuat dalam bentuk artikel dan dipublikasikan kedalam Jurnal, publikasi pada sosial media facebook, publikasi berupa video pada akun youtube, dan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian telah terlaksana dengan sangat baik karena adanya dukungan dari mitra serta kerja sama yang baik dan solid antara tim pelaksana. Kegiatan ini terbukti dapat meningkatkan pengetahuan para peserta terhadap digital marketing dan e-commerce. Kegiatan ini juga telah meningkatkan motivasi para peserta untuk melakukan wirausaha. Selain itu, peserta juga sangat puas dengan kegiatan. Hal ini dikarenakan tema dan cara penyampaian materi sangat rinci dan menarik sehingga membuat peserta merasa tertarik dan antusias serta puas mengikuti seluruh kegiatan tersebut. Selain itu, materi ini juga merupakan hal yang sangat dibutuhkan para siswa agar dapat diterapkan langsung. Hasil dari kegiatan pengabdian ini, selain menambah pengetahuan, para siswa juga dapat mendapatkan penghasilan tambahan, dan ekonomi masyarakat akan meningkat.

SARAN

Saran yang ditujukan kepada para remaja semakin bijak dalam menggunakan handphone. Handphone memiliki dampak positif dan negatif dalam kehidupan remaja. Pergunakanlah handphone untuk kegiatan yang positif.

Saran yang ditujukan kepada tim pengabdian selanjutnya adalah sebelum melaksanakan pengabdian, sebaiknya para peserta sudah diinformasikan untuk melakukan pengunduhan beberapa aplikasi yang mendukung kegiatan pengabdian. Sehingga waktu kegiatan dapat berjalan lebih efisien. Untuk pengabdian berikutnya, sebaiknya materi yang diberikan berupa bagaimana cara menaikkan insight dari audience, bagaimana cara bergabung menjadi affiliate marketing, dan bagaimana teknik membuat produk yang dijual berada pada halaman pertama pencarian di marketplace.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pihak yang membantu pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, yaitu: Bapak Kepala Sekolah SMA Negeri 6 Medan, pegawai dan guru SMA Negeri 6 Medan, dosen Universitas Prima Indonesia, dosen Universitas Negeri Medan, siswa SMA Negeri 6 Medan, serta pihak-pihak yang turut membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasanudin., dkk. (2020). Pengenalan Digital Marketing Dan Pelatihan E-Commerce Sebagai Bentuk Kewirausahaan Dini Bagi Pelajar SMK Lingga Kencana Depok. *Jurnal Absiman Tridharma Manajemen*, 1(2), 110-116.
- Hidayat, Amin., dkk. (2021). Pelatihan Digital Marketing Dan E-Commerce Dengan Memanfaatkan Teknologi Internet Untuk Menambah Ide Kreatif Siswa Di SMK YAPINKTEK. *KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang*, 3(1), 13-19.
- Liputan 6.com. Lulusan SMA Dominasi Angka Pengangguran. (2022). Diunduh dari:
- Nuraini, A., Syamsuri, et.al. (2023). Edukasi Kewirausahaan Berbasis Digital Marketing di SMK Negeri 3 Pontianak. *Jurnal Anugerah*, 5(1). 41-48.
- Nuraisana., dkk. (2023) PKM Digital Program Kreativitas Kewirausahaan Di CV. Inti Grafika. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(3), 2312-2318.
- Rahayu, Sri., dkk. (2021). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Masyarakat Mandiri (JMM)*, 5(5), 2217-2230.
- Sadiyah, Khotimatus., dkk. (2020). Pengenalan Digital Marketing Dalam Upaya Meningkatkan Penghasilan Ibu Rumah Tangga (IRT) Majelis Taklim Al Auladiyah. *Jurnal Dedikasi PKM Unpam*, 1(3), 1-8.